

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SISTEM RADIO
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA SISWA KELAS XI SMK N 5 PADANG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh:

YUTI YUNITA

NIM/ TM : 14065029/ 2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

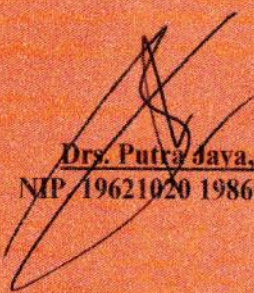
**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SISTEM RADIO
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA SISWA KELAS XI SMKN 5 PADANG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama : Yuti Yunita
Nim : 14065029
Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

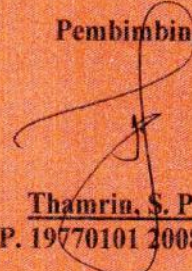
Padang, 22 Desember 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

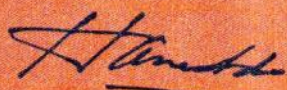

Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

Pembimbing II,


Thamrin, S. Pd, MT
NIP. 19770101 200812 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Teknik Elektronika


Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan Teknik Elektronika

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Radio
Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Jigsaw Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Pada
Siswa Kelas XI SMKN 5 Padang Tahun Ajaran
2015/2016.

Nama : Yuti Yunita

NIM : 14065029

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, 20 Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Almasri, MT	
2. Sekretaris	: Drs. Putra Jaya, MT	
3. Anggota	: Thamrin, S. Pd, MT	
4. Anggota	: Drs. Hanesman, MM	
5. Anggota	: Drs. H. Sukaya	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 22 Desember 2016

Yang menyatakan,



Yuti Yunita

KATA PERSEMBAHAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ...

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk ku dalam mengerjakan skripsi ini.

Perjuangan Merupakan Pengalaman Berharga yang Dapat Menjadikan Kita Manusia yang Berkualitas.

Dengan setulus hati Skripsi Ini Kupersembahkan untuk Ibuku (Dasma, S.Pd) dan Bapakku (Yusferizal) serta kakakku Yuli Afriani, S.Pd, M.Pd, abangku Maiburrachmad, S.Pd, dan adikku Nazila Munawira serta keluarga besarku yang Selalu Mendukung dan Nasihatnya yang Menjadi Jembatan Perjalanan Hidupku.

Hormat dan terima kasihku kepada Bapak Drs. Putra Jaya, M.T sebagai pembimbing I dan Bapak Thamrin, S.Pd, M.T sebagai pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan dan semangat yang telah diberikan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Dan tak lupa juga terima kasihnya untuk dosen-dosen lain serta staf yang telah memberikan ilmunya.

Buat team Srigunting 6

Untuk adik kos sekaligus bagian dari keluarga juga Mega Silvia, yang rajin kuliahnya ya, moga cepat nyusul wisuda dan langgeng sama babangnya (Azmi Basri)...

Untuk nan tasayang adik DEWI SARTIKA takojek-kojek ambo sibirang tulang nan teka nian, nan pamaleh basuh pinggan, pamaleh nyesah, pamaleh MANDING (takut sabun abis kecea,, haha) SEMANGAT GARAP SKRIPSI NYO YO DIK...mudah-mudahan WISUDA JUNI 2017 Amiiiiin.... Ngan cok nian galau, jo sepo ka curhat ling ? akak lah wisuda dak ado kawan curhat lak do Hahahaha

Untuk K'Eja jan acok na pulang kampuak kak, ndak ka lari gai piaman tu do kak, ba a ko yeh, jan di ikuik an bana galau tu kak, kak eja tetap di hati bang yos nyeh, hehehe...

Untuk adiak dapek godang Dwi Julia Ningsih kamar duo Srigunting onam. Semoga awak samo masang toga bisuak bulan tigo. AMIN. Kalau becokak dengan cowok di telfon, di jangan lantiang hp. Beko dak teboli yang baru ge de hahah. Ciek lai, buliah ngecek apo yang teraso, apo yang salah, tapi jangan sampai menyingguang perasaan urang. Jangan ngecek kasar- kasar lai mak wkwkwk

Dan untuk yang ketek dan paliang ketek badan nyo Ely Putri, jan palupo bana dan semangat kuliahnyo yo diak....

Untuk yang di bawah (Intan, Filda, Noni, Neta, Sukma, Gia, Fina, Emel, Tuti, Eca dan Mita) semangat kuliahnya ya adik-adik, cepat wisuda dan jangan malas-malasan, oke.... ^_^

Buat teman-teman Adaptern Community,,,,,,,,,,,,,

Untuk semua anggota keluarga Adaptern Community yang telah menyebar ntah kemana-mana kecuali yang bereng transfer kuliah S1 (Ridho, Vica dan Elda) terima kasih untuk semuanya, walaupun kita berjauhan, tapi kebersamaan akan tetap dirindukan. Sukses buat kalian semua dan do'akan aku juga ya...hehehe...^_^.

Untuk keluarga besar HIMPAC (Himpunan Mahasiswa dan Pelajar Aceh) dan warga Wisma Tanah Rencong (WTR) makasih untuk semuanya, karena walaupun jauh dari tanah Aceh, ketika berada di WTR atau diantara anggota HIMPAC berasa seperti di tanah kelahiran yaitu Aceh.

Dan yang terakhir ku ucapkan terima kasih kepada seseorang (Saprudin) yang tiba-tiba hadir di kehidupanku yang selalu menemani di saat diriku susah dan senang, sedih dan juga bahagia selama berada di rantau orang. Terimakasih juga udah susah payah menolong disaat aku seminar dan juga kompre. Semoga semua pengorbanannya tidak sia-sia dan semoga juga cepat nyusul komprenya supaya bisa wisuda bareng di Maret 2017 ini....amiiin....^_^

Aku belajar, aku tegar, dan aku bersabar hingga aku berhasil. Terimakasih untuk Semua ...^_^

Wabillahitaufik wal hidayah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh . . .

*Yuti Yunita
NIM: 14065029*

ABSTRAK

Yuti Yunita : Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Radio Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas XI SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2015/2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran sistem radio menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas XI SMKN 5 Padang semester genap Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen dengan rancangan *Post-test only control group design*. Yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI TAV di SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2015/ 2016. Yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw yaitu kelas XI TAV1 B dan yang menjadi kelompok kontrol adalah kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu kelas XI TAV2 A. Teknik pengumpulan data dari nilai *post-test*, kemudian dianalisis untuk uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 81,97, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 76,68. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(1,818 > 1,701)$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih besar yaitu 6,90% dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif.

Kata kunci : *Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Model Pembelajaran Kooperatif, Post-Test Only Control Group Design, Eksperimen, dan Kontrol.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Radio Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas XI SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2015/2016”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika dan Dosen Penguji.
3. Bapak Drs. Almasri, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang dan Dosen Penguji.

4. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Penasehat Akademik (PA) dan Dosen pembimbing I.
5. Bapak Thamrin, S.Pd, MT selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Deta Mahendra, S.Pd, MM selaku Kepala SMK Negeri 5 Padang.
8. Ibu Dra. Yesnimar selaku Ketua Jurusan TAV SMK Negeri 5 Padang.
9. Ibu Dra. Deliani selaku Guru Mata pelajaran Sistem Radio SMK Negeri 5 Padang.
10. Seluruh Dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
11. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 5 Padang.
12. Teristimewa untuk kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
13. Semua mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektronika.

Akhirnya penulis berharap, semoga Skripsi ini dengan segala keunggulan dan kelemahannya, akan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam lingkungan Universitas Negeri Padang.

Padang, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DARAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Mata Pelajaran Sstem Radio	10
B. Hasil Belajar	10
C. Media Pembelajaran	17
D. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>cooperative Learning</i>).....	18
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	18
2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	19
3. Tahapan Pembelajaran Kooperatif.....	21
4. Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif di Kelas	22
E. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.....	23
F. Penelitian Yang Relevan.....	29
G. Kerangka Berpikir.....	29
H. Hipotesis Penelitian	31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
1. Variabel	34
2. Data	35
3. Definisi Operasional.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
1. Populasi	37
2. Sampel Penelitian.....	37
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
E. Prosedur Penelitian	38
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif	48
2. Analisis Induktif.....	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Pelaksanaan Pembelajaran	53
2. Analisis Deskriptif	53
3. Analisis Induktif.....	65
C. Pembahasan	74

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	82
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil belajar siswa kelas XI TAV pada mata pelajaran Sistem Radio di SMKN 5 Padang semester Juli-Desember 2015	4
2. Tahapan Pembelajaran Kooperatif	21
3. Desain Penelitian	34
4. Populasi Penelitian Tahun Ajaran 2015/2016	37
5. Sampel Penelitian	38
6. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	39
7. Kisi-kisi Mata Pelajaran Sistem Radio	43
8. Kriteria Reliabilitas Tes	45
9. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	46
10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	53
11. Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
12. Tabulasi Nilai Perbrdaan kooperatif tipe jigsaw dan kooperatif Pada Pertemuan 1	55
13. Distribusi frekuensi perbedaan nilai pertemuan 1	55
14. Frekuensi Interval Perbedaan Nilai Pertemuan 1	56
15. Tabulasi Nilai Perbedaan kooperatif tipe jigsaw dan kooperatif Pada Pertemuan 2	57
16. Distribusi frekuensi perbedaan nilai pertemuan 2	57
17. Frekuensi Interval Perbedaan Nilai Pertemuan 2	58
18. Tabulasi Nilai Perbrdaan kooperatif tipe jigsaw dan kooperatif Pada Pertemuan 3	59
19. Distribusi frekuensi perbedaan nilai pertemuan 3	59
20. Frekuensi Interval Perbedaan Nilai Pertemuan 3	60

21. Tabulasi Nilai Perbrdaan kooperatif tipe jigsaw dan kooperatif Pada Pertemuan 4	61
22. Distribusi frekuensi perbedaan nilai pertemuan 4	61
23. Frekuensi Interval Perbedaan Nilai Pertemuan 4	62
24. Tabulasi Perbedaan Nilai Hasil Belajar Secara Keseluruhan	63
25. Distribusi Frekuensi perbedaan Nilai metode jigsaw Keseluruhan.....	63
26. Frekuensi Interval Perbedaan Nilai keseluruhan	64
27. Perhitungan uji normalitas	67
28. Perhitungan chi-kuadrat.....	69
29. Nilai Uji Homogenitas	72
30. Hasil Pengujian dengan t-test	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi Kelompok Jigsaw	26
2. Desain Penelitian.....	31
3. Alur Penelitian	41
4. Histogram Distribusi Perbedaan Nilai Pertemuan 1	56
5. Histogram Distribusi Perbedaan Nilai Pertemuan 2	58
6. Histogram Distribusi Perbedaan Nilai Pertemuan 3	60
7. Histogram Distribusi Perbedaan Nilai Pertemuan 4	62
8. Histogram Distribusi Rata-rata Perbedaan Nilai Jigsaw dan Kooperatif	64
9. Daerah Penentuan H_0	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Akhir Semester Ganjil 2015/2016.....	82
2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	84
3. Uji Homogenitas	92
4. Silabus	93
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	97
6. Materi Ajar	113
7. Kisi-kisi Penulisan Soal Uji Coba.....	124
8. Soal Uji Coba	125
9. Uji Validitas Soal Uji Coba.....	129
10. Tabulasi Perhitungan Validitas Soal Uji Coba.....	130
11. Perhitungan Pengukuran Reliabilitas Soal Uji Coba	132
12. Daya Beda Soal Uji Coba	134
13. Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	135
14. Soal Posttest	136
15. Daftar Nama Kelompok Kelas Eksperimen Kelas XI TAV1 B.....	144
16. Daftar Hadir Siswa Kelas XI TAV SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	145
17. Daftar Nilai Hasil Belajar.....	147
18. Tabel Nilai-nilai r Product Moment.....	149
19. Tabel Distribusi Z	150
20. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat.....	151
21. Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi F	152

22. Tabel t.....	156
23. Surat Penelitian	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Tujuan pendidikan disusun secara bertingkat, mulai dari tujuan pendidikan yang sangat luas dan umum sampai ke tujuan pendidikan yang spesifik dan operasional, yaitu (1) Tujuan Pendidikan Nasional, (2) Tujuan Institusional, (3) Tujuan Kurikulum, (4) Tujuan Pembelajaran.

Pembelajaran dalam pendidikan pada dasarnya merupakan upaya mengarahkan anak didik ke proses belajar sehingga mereka memperoleh tujuan sesuai dengan yang di harapkan. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berisi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan diperlukan standar proses bagi satuan pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Standar proses merupakan acuan bagi guru dan siswa untuk mendapatkan hasil pembelajaran efektif dan efisien. Standar proses bagi guru

tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), meliputi komponen identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar. Menurut Nana (2005 : 22) “Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar”.

Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Pencapaian pelaksanaan RPP diukur menggunakan acuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Salah satu kriteria KKM membahas tentang tingkat kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) yang menuntut siswa memahami kompetensi dasar yang harus dicapai, penalaran dan kecermatan siswa yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran. Unsur kompleksitas pembelajaran terdiri atas model, media, evaluasi dan manajemen kelas. Daya dukung dibentuk dari unsur Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasarana.

Intake merupakan unsur KKM yang berasal dari diri siswa yang merupakan kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran.

Berbagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan telah dilaksanakan pemerintah, salah satunya adalah program peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan. Upaya ini dilakukan pemerintah bukan hanya melalui program peningkatan kualifikasi pendidikan guru dalam bentuk pendidikan pra-jabatan serta pembinaan dalam jabatan, melainkan juga pendidikan dan latihan profesi guru dalam sertifikasi pendidik. Program ini dilaksanakan agar proses pembelajaran ditingkat satuan pendidikan lebih berkualitas, karena salah satu tanggung jawab guru adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas bangsa Indonesia. Guru merupakan unsur pokok dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam upaya mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra-penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Padang dengan guru mata pelajaran Sistem Radio, pada program keahlian Teknik Audio Video (TAV) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMKN 5 Padang yaitu 75. Hal ini sesuai dengan panduan Menurut Dirjendikdasmen No. 1321/c4/MN/2004 tentang KKM dan berpedoman kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Pada

mata pelajaran Sistem Radio ditemukan rata-rata hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai KKM. Rendahnya rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai semester siswa yang masih banyak dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil belajar siswa kelas XI TAV pada mata pelajaran Sistem Radio di SMKN 5 Padang semester Juli-Desember 2015

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ujian Semester				Rata-Rata Kelas
			Tuntas ≥ 75		Belum Tuntas < 75		
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	XI TAV1 B	15	4	27,67%	11	73,33%	71,4
2	XI TAV2 A	15	6	40%	9	60%	71,8

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sistem Radio SMK Negeri 5 Padang

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata hasil ujian semester pada mata pelajaran Sistem Radio kelas XI TAV SMKN 5 Padang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar (PBM) belum sesuai dengan acuan KKM, meliputi kompleksitas pengajaran dalam mengaplikasi penerapan model pembelajaran, media, evaluasi dan pengelolaan kelas. Menurut Djamarah (2010: 5) “Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya”. Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Sistem Radio kelas XI Di SMK Negeri 5 Padang semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, ditemukan model pembelajaran yang di terapkan secara konvensional, pada pembelajaran konvensional guru menerapkan model presentasi dengan ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga pembelajaran berlangsung secara monoton. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi dalam belajar, serta menimbulkan suasana belajar yang kurang komunikatif. kondisi ini berdampak pada hasil belajar pada mata pelajaran Sistem Radio yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan.

Salah satu model pembelajaran yang dibutuhkan untuk alternatif menunjang keberhasilan belajar siswa dengan menciptakan keadaan kelas yang kondusif yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw, sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar, memotivasi belajar siswa, dan membangkitkan minat serta menggali potensi yang dimiliki siswa secara merata. Mata pelajaran Sistem Radio tergolong mata pelajaran yang sulit di pahami oleh siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang masih jauh dari KKM, untuk itu dibutuhkan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Rusman (2012: 217)

Arti Jigsaw dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *Puzzle* yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran Kooperatif model jigsaw ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa

melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan demikian, setiap siswa dalam kelompok harus menguasai topik secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Radio Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas XI SMK N 5 Padang Tahun Ajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah antara lain :

1. Hasil belajar mata pelajaran Sistem Radio sebagian siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Strategi dan model pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran sistem radio belum menarik bagi siswa.
3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga rendah, yang pada akhirnya berakibat pada rendahnya hasil belajar.
4. Kurangnya pemahaman siswa karena metode diskusi dan pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga pembelajaran berlangsung secara monoton, yang menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi dalam belajar, serta menimbulkan suasana belajar yang kurang komunikatif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis dan untuk terarahnya penelitian ini dibatasi yaitu pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk mengetahui seberapa besar terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran sistem radio menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas XI SMK N 5 Padang tahun ajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat suatu perumusan masalah yaitu: *“Seberapa besar Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Radio Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas XI SMK N 5 Padang Tahun Ajaran 2015/2016 ?”*.

E. Tujuan Penelitian

Dengan mengingat tujuan merupakan arah suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan dan dapat terlaksana dengan baik dan teratur, maka tujuan penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui seberapa besar terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran sistem radio menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas XI SMK N 5 Padang tahun ajaran 2015/2016.”

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberikan pengalaman baru dan diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan belajarnya. Siswa memiliki kesadaran bahwa proses pembelajaran adalah dalam rangka mengembangkan potensi dirinya, karena itu keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh siswa. Di samping itu, melalui penelitian ini siswa terlatih untuk dapat memecahkan masalah dengan pendekatan ilmiah dan siswa didorong aktif secara fisik, mental dan emosi dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional, dan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menjadi alternatif pembelajaran Sistem Radio untuk meningkatkan prestasi siswa. Memberi kesadaran guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan dan materi, karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran. Guru mempunyai kemampuan dalam merancang model pembelajaran aktif yang merupakan hal baru bagi guru dan menerapkannya dalam pembelajaran Sistem Radio. Dengan penelitian ini kemampuan guru mengaktifkan siswa dan memusatkan pembelajaran pada pengembangan potensi diri siswa. Sehingga, pembelajaran akan menjadi lebih menarik, bermakna, menyenangkan dan mempunyai daya tarik.

3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Bagi peneliti, sebagai sarana pembelajaran dalam penelitian.